



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era globalisasi ini, perusahaan harus dapat mengatasi masalah dalam perubahan yang terjadi secara cepat dan tepat sasaran. Oleh karena itu, faktor yang harus diperhatikan tidak hanya berfokus pada pengelolaan informasi semata, melainkan juga harus fokus untuk menjaga dan meningkatkan mutu informasi perusahaan (Surendro, 2009). Karena informasi bisa dibilang menjadi suatu kunci untuk membantu mendukung dan meningkatkan manajemen perusahaan supaya bisa memenangkan persaingan global yang semakin lama akan semakin sulit. Apabila perusahaan tidak bisa mengatur informasi dengan baik dan benar, maka pelanggan akan dengan mudah berpindah kepada perusahaan lain (Sarno, 2009).

PT Makro Rekat Sekawan adalah sebuah perusahaan yang terletak di Jakarta Barat dan berfokus pada produsen perekat, karena banyaknya permintaan pemeliharaan dari customer, maka perusahaan pun mengembangan layanan pemeliharaan mesin cetak. Di samping itu belum adanya pengelolaan tata kelola yang berjalan dalam perusahaan, hal ini dapat dilihat dari tidak berjalannya beberapa prosedur perusahaan yang ada. Hal tersebut juga terlihat dari ketidakcocokan beberapa dokumen yang berkaitan dengan proses tata kelola perusahaan, diantaranya jumlah pesanan yang sudah dipesan oleh customer tidak sesuai dengan stock barang jadi yang ada di gudang

dikarenakan miss communication dan keterlambatan update informasi yang dilakukan oleh pihak gudang ke bagian marketing.

Untuk mengukur kapabilitas TI, dibutuhkan standar yang bisa membantu supaya terjadi pengukuran yang valid. Beberapa standar yang sering dipakai untuk mengukur kapabilitas TI antara lain: ITIL (Information Technology Infrastructure Library), ISO/IEC 17799, dan COBIT (Control Objectives for Information and Related Technology). Dalam penelitian ini, standar yang dipakai adalah COBIT versi 5 dengan memakai kuesioner yang akan disebar ke responden yang sudah ditentukan. Menurut Sarno (2009) kerangka kerja COBIT memberi gambaran jelas tentang strategi dan kontrol dalam mengatur proses teknologi informasi yang mendukung keselarasan strategi bisnis dan tujuan teknologi informasi. Dalam standar COBIT juga terdapat perhitungan nilai kapabilitas yang merepresentasikan suatu tingkat keselarasan tujuan teknologi informasi dan tujuan bisnis organisasi dalam perusahaan agar lebih maksimal.

Fokus domain pada COBIT 5 yang didapat terdiri dari 17 domain yang kemudian dipilih kembali oleh PT Makro Rekat Sekawan sehingga didapat 4 domain yang dipilih langsung oleh direktur utama perusahaan sesuai dengan prioritas utama dalam bagian sistem pelayanan perusahaan yang terdiri dari EDM01 – Ensure Governance Framework Setting and Maintenance, EDM02 – Ensure Benefits Delivery, DSS06 – Manage Business Process Control, MEA01 – Monitor, Evaluated and Assess Performance and Conformance.

1.2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dijelaskan perumusan masalah yang ada sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil perhitungan tingkat kapabilitas dalam sistem pelayanan PT Makro Rekat Sekawan memakai kerangka kerja COBIT 5 ?
2. Bagaimana hasil rekomendasi yang diperlukan perusahaan untuk mengoptimalkan teknologi informasi?

1.3. Batasan Masalah

Ruang lingkup permasalahan tata kelola teknologi informasi pada perusahaan ini didapat dari hasil wawancara Enterprise Goal yang telah dilakukan bersama direktur perusahaan dengan fokus pada domain EDM01 – Ensure Governance Framework Setting and Maintenance, EDM02 – Direct the Governance System DSS06 – Manage Business Process Control , MEA01 – Monitor, Evaluated and Assess Performance and Conformance yang adalah hasil mapping dan pemilihan dari perusahaan.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan implementasi tata kelola teknologi informasi pada perusahaan adalah memastikan tingkatan kapabilitas level perusahaan berdasarkan framework COBIT 5